

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan sumber dana segar jangka panjang karena seringkali pasar modal merupakan alternatif pendanaan ektern dengan biaya yang lebih rendah daripada sistem perbankan. Pasar modal juga merupakan salah sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor).

Untuk dapat memilih investasi yang aman, diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti, dan didukung dengan data-data yang akurat. Ada beberapa analisa untuk dapat mengambil sebuah keputusan di dalam pasar modal, yaitu dengan cara menggunakan analisis fundamental, teknikal, dan ekonomi. Sebagian besar pelaku di pasar modal menggunakan analisis fundamental karena mencakup laporan serta catatan atas laporan keuangan yang mengandung informasi guna mengenai posisi keuangan suatu perusahaan,

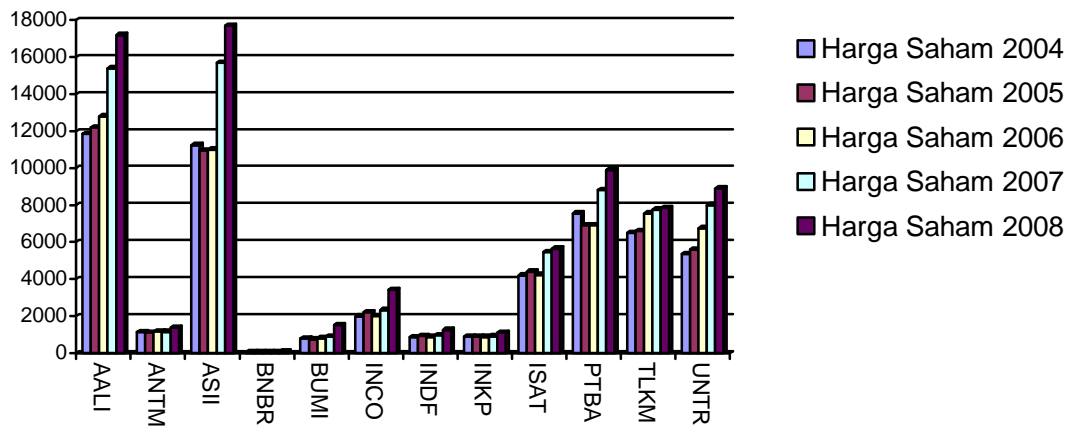
keberhasilan operasi, kebijakan dan strategi manajemen dan pandangan atas kinerja masa depan. Laporan keuangan merupakan media yang penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi (screen) bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan.

Produk-produk di pasar modal biasa dikenal dengan satu istilah yaitu surat berharga atau sekuritas, yang antara lain terdiri dari saham, obligasi, sekuritas kredit, reksadana, klaim, waran, dan *option*. Dari sekian banyak produk yang diperdagangkan di Bursa Efek, saham adalah salah satu produk atau instrumen keuangan yang paling dikenal oleh masyarakat. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam perhitungan indeks saham. Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai penyertaan dalam suatu perusahaan. Maka dari itu apabila investor ingin berinvestasi untuk perlu mengetahui teknik-teknik yang benar untuk mengambil keputusan investasi. Tujuan perhitungan nilai fundamental saham atau yang sering disebut dengan nilai intrinsik saham adalah mencantumkan harga wajar suatu saham agar harga saham tersebut mencerminkan nilai

sebenarnya (*real value*) sehingga tidak terlalu mahal (*over priced*) dan tidak terlalu rendah (*under priced*).

**Gambar 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan LQ45 Pada Tahun 2004-2008**



Berdasarkan penelitian ini tujuan analisis dari peneliti adalah harga saham perusahaan LQ45 periode 2004-2008. Berdasarkan diagram gambar 1.1 di atas harga saham perusahaan LQ45 mayoritas terlihat meningkat pada setiap tahunnya. Investor sebelum berinvestasi dalam bentuk saham di suatu perusahaan perlu menghitung rasio keuangan berdasarkan data-data yang terdapat pada laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Di dalam analisis rasio keuangan terdapat beberapa aspek yang dapat dinilai dan perlu dikaitkan dengan tujuan analisis. Melalui

perhitungan-perhitungan tersebut, semua pihak yang berkecimpung dalam pasar modal dapat mengambil keputusan untuk dapat membeli produk-produk yang diperdagangkan. Aspek-aspek yang dinilai biasanya diklasifikasikan menjadi rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas. Pada rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Oleh karena itu penulis mencoba mengambil variabel Current Ratio sebagai proksi dari rasio likuiditas. Pada rasio aktivitas menerangkan antara aset-aset, penjualan, dan persediaan pada perusahaan dan peneliti tertarik untuk mengambil Total Assets Turn Over sebagai variabel independen. Rasio leverage merupakan ukuran besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan, dan menjadi bahan perhitungan bagi calon investor dan kreditur dalam memberikan pinjaman. Peneliti tertarik untuk menggunakan Debt Ratio sebagai proksi dari variabel ini. Rasio profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan Return On Assets sebagai variabel independen terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, Debt Ratio, Return On Assets, dan Harga**

## **Saham Periode Sebelumnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2004-2008”**

### **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Saham-saham LQ45 adalah saham-saham yang terdiri dari beberapa jenis industri, sehingga dapat dipastikan banyak terdapat perbedaan diantara masing-masing industri, khususnya dari sisi laporan keuangan.
- b. Pertumbuhan Current Ratio, Total Assets Turn Over, Debt Ratio, dan Return On Assets serta harga saham berbeda pada setiap perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45.
- c. Adanya keinginan investor untuk menganalisa investasi saham dalam rangka mendapatkan keuntungan dengan mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
- d. Saham-saham pada perusahaan LQ45 mengalami pergerakan secara fluktuatif pada setiap tahunnya.

## **2. Pembatasan Masalah**

Dalam Penelitian, masalah dibatasi pada pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt Ratio*, *Return On Assets*, dan harga saham periode sebelumnya terhadap harga saham. Objek yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2004 sampai dengan 2008 dan tidak termasuk dalam perusahaan keuangan/perbankan.

## **C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt Ratio*, *Return On Assets*, dan harga saham periode sebelumnya terhadap Harga Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt Ratio*, *Return On Assets*, dan harga saham periode sebelumnya terhadap Harga Saham?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial antara *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt Ratio*, *Return On Assets*, dan harga saham periode sebelumnya terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan antara *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt Ratio*, *Return On Assets*, dan harga saham periode sebelumnya terhadap Harga Saham.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Investor**

Memberikan bahan masukan atau informasi tentang cara memilih dan menyeleksi saham-saham yang diperdagangkan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya berdasarkan pada perhitungan *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt Ratio*, *Return On Assets*, dan harga saham periode sebelumnya.

##### **2. Bagi Penulis**

Untuk menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan serta mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah khususnya dalam menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt Ratio*, *Return On Assets*, dan harga saham periode sebelumnya terhadap harga saham pada perusahaan tertentu.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini secara keseluruhan berisi mengenai sistematika penulisan yang sistematis, yaitu terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mengatur mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari penguraian landasan teori variable-variabel yang diteliti, hubungan antar variabel, hasil penelitian terdahulu dan kerangka pikir penelitian serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data.



**BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang objek penelitian yang berupa penjelasan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan dan bidang usaha yang dikelola oleh perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dari permasalahan yang di bahas pada bab-bab sebelumnya, serta pemecahan masalah dan memberikan alternative pemecahannya.

**BAB VI : KESIMPULAN dan SARAN**

Bab ini yang merupakan bab penutup akan menguraikan secara ringkas mengenai hasil analisis terhadap bab-bab terdahulu dan berisi saran-saran yang mungkin akan berguna untuk perbaikan penelitian selanjutnya.